

Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Program *Boarding School* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024

Character Building Through The Boarding School Program At Muhammadiyah Darul Arqom Junior High School In Karanganyar For The 2023/2024 Academic Year

Ahmad Fauzan Yasir ^{a*}, Mayana Ratih Permatasari ^b,

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam
Negeri Raden Mas Said Surakarta

fauzanyasir01@gmail.com, mayanaratih.p@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Pendidikan mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Keberadaan nilai-nilai karakter disiplin sangat penting bagi manusia karena hal tersebut merupakan landasan bagi perkembangan nilai-nilai karakter yang baik. Program *boarding school* berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, dimana siswa dituntut untuk dapat merubah karakter siswa yang tidak baik menjadi lebih baik agar dapat menjadikan hidup mereka menjadi lebih terarah dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, agama masyarakat maupun negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar tahun ajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2023 – Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah Koordinator program *boarding school*. Informan penelitian kepala sekolah, santri kelas VIII, ustadz pengampu. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan datanya adalah triangulasi sumber dan metode, dan untuk Teknik analisis datanya menggunakan analisis *interaktif* dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan program *boarding school* untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui beberapa cara, diantaranya pertama, pembiasaan disiplin terhadap tata tertib yang telah ditentukan, nilai-nilai ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Kedua, melalui kisah atau cerita inspirasi, dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*, cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Ketiga, melalui keteladanan dari para ustadz pengasuh dan pengampu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

Kata Kunci: Karakter Disiplin, *Boarding School*

1. Pendahuluan

Pendidikan mencakup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan. Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan yang optimal.

Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Karena jika satu

komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan maka akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya.

Keberadaan nilai-nilai karakter disiplin sangat penting bagi manusia karena hal tersebut merupakan landasan bagi perkembangan nilai-nilai karakter yang baik. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di Madrasah ini didasarkan pada fakta bahwa banyak siswa di Madrasah yang menunjukkan perilaku yang melanggar norma disiplin. Misalnya, mereka sering terlambat datang ke sekolah, tidak sampai di Madrasah setelah berangkat dari rumah, membolos tanpa izin, tidak mematuhi aturan berpakaian sesuai dengan tata tertib Madrasah/sekolah, membuang sampah sembarangan, merusak dinding atau fasilitas sekolah, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengabaikan kegiatan keagamaan, tidak jujur dalam berbicara, terlibat dalam perkelahian, melakukan kecurangan saat ujian, melakukan pemalakan, mencuri, tidak mentaati tata tertib sekolah, dan menunjukkan perilaku negatif lainnya (Hartini 2018 : 39).

Pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan dengan menerapkan budaya yang ada di sekolah, beberapa budaya diantaranya yaitu, Upacara- upacara di sekolah, Tata tertib sekolah, Nilai-nilai dan keyakinan (Sobri et al. 2019 : 65). Pendidikan di Indonesia saat ini yang dipandang belum memenuhi harapan sebagai acuan yang dapat kita lihat dari fenomena diatas, dan dari hal itulah akhirnya berdirilah sekolah-sekolah yang menggunakan sistem sekolah berasrama atau disebut dengan sebutan pada saat ini yaitu *boarding school*. Tujuan dari sistem sekolah ini diharapkan dapat lebih memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang ideal dan melahirkan generasi penerus yang akan menjadi motor penggerak kehidupan sosial, politik, ekonomi, bangsa dan agama.

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah yang memiliki akreditasi A dengan program unggulan sistem sekolah berasrama (*boarding school*). Di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini tidak mewajibkan seluruh siswanya untuk tinggal di asrama melainkan hanya mereka yang berminat saja. Program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar secara fisik disebut sebagai *boarding school* akan tetapi untuk kegiatannya diarahkan menjadi sebuah pondok pesantren, seperti kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pengasuh program *boarding school* yaitu Ustadz Andri, S.Pd bahwa dari 108 siswa yang mengikuti program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar terdapat beberapa dari siswa yang tidak disiplin, tidak menaati aturan mengenai kedisiplinan sekolah, seperti halnya siswa sholat tidak tepat waktu, mencontek saat ujian, tidak melaksanakan piket kelas, telat menstorkan hafalan, makan sambil berdiri, dan lain sebagainya, sehingga program *boarding school* berperan aktif dalam membentuk karakter siswa, dimana siswa dituntut untuk dapat merubah karakter siswa yang tidak baik menjadi lebih baik agar dapat menjadikan hidup mereka menjadi lebih terarah dan dapat berguna bagi dirinya sendiri, agama masyarakat maupun negara (wawancara 2 Januari 2024).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Karanganyar. penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 sampai Maret 2024. Adapun yang menjadi

subjek penelitian dalam penelitian adalah Koordinator program *boarding school* SMP Muhammadiyah Karanganyar. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, ustadz pengampu program *boarding school* SMP Muhammadiyah Karanganyar, siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil Dan Pembahasan

Menurut hasil penelitian di lapangan, pembentukan karakter disiplin siswa program *boarding school* di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar melalui beberapa cara diantaranya :

a. Pembiasaan sikap disiplin terhadap tata tertib

Sebagaimana pernyataan Muhammad Faiz Nur Rohim yang merupakan salah satu siswa kelas VIII yang mengikuti program *boarding school* pada hari Selasa, 16 Januari 2024

“menurut saya kegiatan di lingkungan asrama bisa membentuk karakter disiplin Mas, karena semua agenda yang dilakukan oleh siswa sudah terjadwal dengan baik, alasan saya masuk dalam program Boarding School ini adalah untuk melatih kedisiplinan pada diri saya salah satunya mengatur waktu dengan baik”

Hal ini berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 16 Januari 2024. Kegiatan tersebut diawali dengan bangun tidur sekitar pukul 03.30 pagi untuk melaksanakan sholat sunnah lalu persiapan untuk pergi ke masjid untuk melaksanakan ibadah sholat subuh berjamaah. Lalu pada pukul 04.00 pagi siswa melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an. Pada pukul 05.00 dilanjutkan dengan hafalan mufrodat lalu dilanjut dengan piket pagi, MCK, dan sarapan, lalu pukul 07.00 dilanjutkan dengan sholat dhuha dan dzikir pagi atau *al-ma'sturat* lalu dilanjutkan menambah hafalan dan murojaah hafalan ayat Al Quran dengan para ustadz pengampu. Pada pukul 08.00-11.50 siswa akan melaksanakan KBM, kegiatan belajar mengajar secara umum menggunakan kurikulum merdeka, lalu pada pukul 11.50 – 13.00 siswa istirahat, dilanjutkan pada pukul 13.00 – 14.30 siswa kembali mengikuti KBM diisi dengan materi kepondokan berupa materi *nahwu, shorf, muthola'ah, story for you*, hadis arbain, *mahfudzot*. Siswa kelas VIII mempunyai target hafalan hadis arbain nomor 25 sampai hadis nomor 42.

Pada pukul 15.00 melaksanakan sholat asar lalu dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler sore, adapun kegiatannya berupa futsal, sepakbola, badminton, dan tapaksuci, lalu pukul 17.30 siswa sudah harus di masjid untuk persiapan sholat maghrib, lalu dilanjutkan dengan kegiatan makan malam dan tadarus Al Quran, pukul 19.00 sholat Isya dilanjutkan dengan hafalan malam dan belajar malam terbimbing oleh ustadz pengampu dilanjutkan pukul 21.00 istirahat malam, pukul 22.00 siswa sudah berada di kamar untuk tidur. Untuk kegiatan pada hari Ahad, biasanya siswa akan mengikuti kajian Ahad pagi yang dilaksanakan di masjid At Taqwa dan untuk sedikit melepas penat, siswa diperbolehkan untuk jalan-jalan keluar asrama. Namun hanya untuk jalaanan disekitar kompleks asrama saja dengan tetap berada dalam pengawasan Ustadz pengampu. Semua kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya untuk mewujudkan dan membangun kemandirian dan kedisiplinan siswa.

Salah satu langkah untuk menyukseskan program *boarding school* maka diciptakannya tata tertib, tertib ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi santri dalam bersikap, berucap, bertindak, dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di lingkungan asrama dalam rangka menciptakan kultur pesantren yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif. Tata tertib santri ini dibuat berdasarkan nilai-nilai Islam, yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan-santun dalam pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, dan keamanan, Setiap santri wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata tertib ini dengan penuh kesadaran

b. Kisah atau cerita yang disampaikan dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*

Muthola'ah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di program *boarding school* SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar yang membahas tentang kisah inspirasi dalam bahasa arab, Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 23 Januari 2024

"tentu ada perbedaan aktivitas Pendidikan yang ada di program boarding school ini dengan SMP pada umumnya Mas, disini terdapat beberapa mata pelajaran tambahan berupa materi kepondokan, didalamnya terdapat materi muthola'ah yang membahas mengenai cerita atau kisah dalam Bahasa arab, sekaligus digunakan untuk memperlancar lafadz bahasa arab siswa"

Kisah dan cerita inspirasi dapat memainkan peran penting dalam pembentukan karakter disiplin seseorang. Dalam proses mengembangkan disiplin, seseorang seringkali dihadapkan pada tantangan dan rintangan yang dapat menggoyahkan motivasi dan fokus mereka. Cerita inspirasi dapat memberikan dorongan dan contoh nyata tentang bagaimana disiplin dapat menghasilkan prestasi. Selain untuk mendapatkan hikmah dalam cerita, *muthola'ah* yang diajarkan di program *boarding school* juga bertujuan untuk mendorong semangat siswa belajar bahasa arab. Selain *muthola'ah*, materi kepondokan yang lainnya ada *story for you*, pada intinya sama yaitu membahas cerita inspirasi dalam bahasa inggris juga bertujuan untuk mendorong semangat siswa belajar bahasa inggris.

c. Keteladanan dari para ustadz pengampu

Peran pengasuh dalam membentuk karakter disiplin dalam program *boarding school* sangatlah penting diantaranya dalam menciptakan lingkungan yang teratur, disiplin, dan produktif bagi siswa. Pengasuh memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan menginspirasi siswa selama mereka tinggal di asrama. Dalam menjalankan tugas mereka, pengasuh melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan karakter disiplin siswa. Pengasuh bertanggung jawab untuk mengatur dan menjaga disiplin di asrama. Mereka menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas, serta memastikan bahwa siswa memahami dan mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut. Pengasuh juga mengawasi kebersihan dan keteraturan lingkungan asrama. Pengasuh juga menjalankan peran sebagai teladan bagi siswa. Mereka harus menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, serta menghormati aturan yang berlaku. Dengan menjadi contoh yang baik, pengasuh menginspirasi dan membimbing siswa untuk mengadopsi nilai-nilai disiplin yang baik. Siswa akan melihat pengasuh sebagai panutan dalam menjalankan tugas sehari-hari, seperti kehadiran tepat waktu, kedisiplinan pribadi, dan ketaatan terhadap aturan. Hal ini

sesuai wawancara dengan Ustadz Andri, S.Pd selaku koordinator program *boarding school* pada hari Selasa, 16 Januari 2024

“pengasuh dan para ustadz pengampu di program Boarding School SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar ini tentu juga memiliki peran dalam membentuk karakter disiplin siswa Mas, contoh mudahnya para siswa akan meneladani perilaku dari para ustadz pengampu dan pengasuh program Boarding School, dengan itu secara otomatis maka pengasuh program Boarding School dan para ustadz pengampu yang ada akan menjadi sosok teladan bagi para siswa.”

Selain itu pengasuh terlibat dalam penanganan masalah perilaku siswa. Mereka harus menghadapi pelanggaran aturan dengan tegas tetapi adil, memberikan sanksi yang sesuai, dan melibatkan siswa dalam proses pemulihan. Hal itu bertujuan untuk membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan mereka, memperbaiki perilaku, dan mengembangkan disiplin diri.

4. Simpulan

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan sekolah menengah pertama yang menerapkan program *boarding school* untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui beberapa cara, diantaranya pertama, pembiasaan disiplin terhadap tata tertib yang telah ditentukan, nilai-nilai ajaran yang baik perlu terus-menerus dibiasakan agar tidak tergerus oleh kebiasaan buruk. Kedua, melalui kisah atau cerita inspirasi, dengan kegiatan *muthola'ah* dan *story for you*, cerita dapat dengan mudah dicerna dan dipahami oleh anak-anak yang masih mencari jati diri. Ketiga, melalui keteladanan dari para ustadz pengasuh dan pengampu, seorang guru perlu menjaga etika sebagai guru, karena etika dan moralitas guru merupakan dasar pendidikan karakter yang perlu ditanamkan pada peserta didik.

5. Daftar Pustaka

- Abdullah, Ramli. 2015. “Urgensi Disiplin Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 3 (1): 22.
- Agus Zaenul Fitri, Nik Haryanti. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Kamilia Sukmawati Rahardian Tegar Kusuma. 1st ed. Malang: Madani Media.
- Aliyah, Jannati, Fajri Ismail, and Muhammad Win Afgani. 2023. “Pengembangan Program Boarding School Dalam.” *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1 (2): 65–72.
- Annas, Annisa Nuraisyah. 2022. *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Edited by Moh. Nashrudin. 1st ed. Pekalongan Jawa Tengah.
- April Lidan, Agil Syahputra. 2023. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Edited by Makmur Syukri. 1st ed. Medan.
- Ariananda, Eka S., Syamsuri Hasan, and Maman Rakhman. 2016. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin.” *Journal of Mechanical Engineering Education* 1 (2): 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3805>.
- Astuti, Mardiah, Rahmatullah Akbar, and Karoma. 2023. “Historis Boarding School Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (12): 412–27.

- Ayni, Nuril, Risma Nurmaning Azizah, and Reksa Adya Pribadi. 2022. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 10 (1): 267-77. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>.
- Bafadhol, Ibrahim. 2016. "Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Islamic Boarding School." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* 05: 1371-90. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/8>.
- Bahri, Al Fajri. 2022. *Evaluasi Program Pendidikan*. Medan, Sumatera Utara: umsu press.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Edited by Jeffry Suwito. 2nd ed. Jakarta: KENCANA.
- Elvina, Talitha. 2023. "Analisi Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas 9 Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SMP X Di Surakarta." *INOVASI: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2 (1): 42-51. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2321>. Menurut.
- Harjo, Budi. 2023. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Sekolah Beradab*. Gowa, Sulawesi Selatan: Ruang Tentor.
- Hartini, Sri. 2018. "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di MTs Negeri Kabupaten Klaten." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 2 (2): 38-59. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v2i2.836>.
- Huberman, Matthew B. Miles & A Michael. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Jamaluddin, Muhammad. 2012. "Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi." *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127-39. <https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Edited by Uyu Wahyudin. 1st ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Manaf, Abdul. 2022. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20 (1): 50-60. <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.
- Maulana, Muhammad Arief, Universitas Veteran, and Bangun Nusantara. 2019. "Studi Kasus Kenakalan Remaja Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Kota Sukoharjo" 4 (2): 91-98.
- Menuk Resti Apridawati. 2022. *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*. Edited by Yogi Setiawan. 1st ed. Lombok Tengah.
- Moleong, Lexy J. n.d. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Imam Taufik. 35th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2021. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bantul DIY: Nusamedia.
- Najihaturrohmah. 2017. "Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan." *Tarbawi* 3 (02): 207-24. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1790>.
- Ngafif, Agus. 2023. *Perencanaan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Upaya Pembentukan Karakter Santri*. Edited by Muna Fauziah. Cirebon Jawa Barat: PT Ar Rad Pratama.
- Nursalam. 2020. *Model Pendidikan Karakter*. Serang, Banten: CV. AA. RIZKY.
- Purandina, I Putu Yoga. 2022. *Membangun Pendidikan Karakter*. Edited by Salsabila Syafna. 1st ed. Padang, Sumatera Barat.

- Rianawati. 2018. *Implementasi Nilai Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran PAI*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rusilowati, Ani. 2021. *Pengembangan Instrumen Karakter*. Edited by Ani Rusilowati. Magelang Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Saepuddin. 2019. *Konsep Pendidikan Karakter Dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Al Ghazali*. Edited by Doni Septian. 1st ed. Ceruk Ijuk, Bintan: STAIN SULTAN ABDURRAHAMAN PRESS.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, Arif Widodo, and Deni Sutisna. 2019. "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah." *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS* 6 (1): 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>.
- Sugiyono, Prof. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 24th ed. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin. 2021. *Pendidikan Karakter*. Sleman Yogyakarta: Deepublish.
- Telda, Nur Rasyidatul Muqit, Rika Wahyuni, Dida Alifvia Mutiara Fajar Devega, and Suratman Suratman. 2020. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 1 (2): 99–115. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2313>.
- Triyono, Agus. 2019. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School." *Jurnal Kependidikan* 7 (2): 251–63. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Jakarta: Balai Pustaka 2007
- Yaumi, Muhammad, 2016. *Pendidikan Karakter; Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Kencana Group.